

ABSTRAK

Devi Nur Atika Latifah, 2022, *Studi Fenomenologi Kondisi Psikologis Korban Bullying Pada Kalangan Remaja di MAN 1 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Iswatun Hasanah, M.Psi.

Kata Kunci: Kondisi Psikologis, *Bullying*, Remaja

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya tindakan *bullying* dikalangan remaja atau siswa, hal ini disebabkan kurangnya informasi dan pemahaman siswa terhadap *bullying* sehingga hal tersebut akan berdampak pada perkembangan siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi psikologis korban *bullying* yang ada di MAN 1 Pamekasan. Berdasarkan hal tersebut, ada tiga fokus penelitian yang menjadi acuan kajian penelitian ini, yaitu: pertama, Bagaimana fenomena kasus *bullying* di MAN 1 Pamekasan? Kedua, Bagaimana kondisi psikologis korban *bullying* pada kalangan remaja di MAN 1 Pamekasan? Ketiga, Apa saja penyebab *bullying* yang terjadi di MAN 1 Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, prosedur pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti diantaranya wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Kemudian dalam proses pengecekan keabsahan data hasil penelitian melalui perpanjangan pengamatan, ketekunan dalam proses pengamatan, dan yang terakhir melalui triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, fenomena kasus *bullying* di MAN 1 Pamekasan khususnya pada siswa kelas XI jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, terjadi kepada beberapa siswa yang dilatar belakangi oleh tindakan *bullying* secara verbal sehingga menimbulkan rasa kecewa yang dialami oleh korban terhadap pelaku. Kasus ini hingga menyebabkan korban ingin melakukan tindakan balas dendam kepada pelaku. *Kedua*, kondisi psikologis siswa yang menjadi korban *bullying* mengalami perubahan yang signifikan pada perilaku dan kesehatan mentalnya. Yakni dari hasil penelitian yang peneliti lakukan korban menjadi anak yang pendiam dan lebih sering menyendiri setelah mendapat tindakan *bullying* oleh pelaku. *Ketiga*, penyebab dari terjadinya tindakan *bullying* di MAN 1 Pamekasan ini sangatlah banyak sekali, mulai dari faktor ekonomi, keluarga, bahkan disebabkan karena pelaku yang iri kepada prestasi korban sehingga pelaku *membully* korban karena merasa dirinya takut tersaingi. Pelaku yang *membully* korban biasanya karena dia merasa dirinya lebih hebat dan lebih baik dari korban, bahkan ada yang tidak mau kalah saing dengan korban entah itu karna kepintaran korban atau bakat lebih dari korban. Jadi dapat disimpulkan bahwa tindakan *bullying* yang terjadi di MAN 1 Pamekasan ini masuk pada kategori *bullying* verbal, dimana pelaku *membully* korban dengan kata-kata yang kasar bahkan dengan nama-nama panggilan yang tidak baik. Sehingga hal tersebut mengganggu kondisi psikologis dan mental siswa yang menjadi korban *bullying*.